

Pembelajaran Daring PJOK di MTsN 2 Kota Malang

Hafidh Praga Armidianta, Mashuri Eko Winarno*, Lokananta Teguh Hari Wiguno, Siti Nurrochmah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: m.e.winarno.fik@um.ac.id

Paper received: 2-9-2022; revised: 21-9-2022; accepted: 27-9-2022

Abstract

The formulation of the research problem is whether students at MTsN 2 Malang City are able to implement the PJOK learning model through online. This research is a quantitative descriptive study using a survey method, with a total sample of 98 students at MTsN 2 Malang City. The instrument used is in the form of a questionnaire or questionnaire that has been validated by the supervisor. Analysis of research data using descriptive statistical analysis method. The research results show that (1) the readiness of the institution 79 percent, good category. (2) organizational dimensions 78 percent, good category. (3) learning materials 80 percent, good category. The average number that gets a percentage value is 79 percent and if it is classified it is in the good category. The conclusion is that the implementation PJOK learning model at MTsN 2 Malang City through online learning has implemented learning that can help students and students in teaching and learning activities for PJOK learning well.

Keywords: online learning; physical education

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah siswa di MTsN 2 Kota Malang mampu melaksanakan model pembelajaran PJOK melalui daring. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei, dengan jumlah sampel sebanyak 98 siswa di MTsN 2 Kota Malang. Instrumen yang digunakan berbentuk angket atau *kuesioner* yang telah divalidasi oleh pembimbing. Analisis data penelitian menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Hasil riset memaparkan bahwa (1) kesiapan lembaga sebesar 79 persen, dalam kategori baik. (2) dimensi organisasi 78 persen, dalam kategori baik. (3) materi pembelajaran sebesar 80 persen, dalam kategori baik. Jumlah rata-rata dari keseluruhan riset didapatkan nilai persentase sebesar 79 persen dan jika diklasifikasikan maka termasuk dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PJOK di MTsN 2 Kota Malang melalui pembelajaran daring telah menerapkan pembelajaran yang dapat membantu para siswa dan siswi dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran PJOK dengan baik.

Kata kunci: pembelajaran daring; pendidikan jasmani

1. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK) yaitu suatu upaya pendidik bertujuan untuk mencapai proses perubahan dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan *efektifnya* dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di MTsN 2 Kota Malang melalui pembelajaran normal, jumlah siswa keseluruhan sebanyak 647 siswa dengan pembagian 27-33 rombongan belajar siswa tiap kelas, seluruh siswa mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK. jumlah jam perminggu untuk kegiatan pembelajaran 33 jam, dengan materi yang disajikan antara lain: 1) Bola Volly, 2) Bola Basket, 3) Sepak Bola, 4) Bela Diri, 5) Bulu Tangkis, 6) *Softball*, 7) Lari Cepat, 8) Jalan Cepat, 9) Tolak Peluru, dan 10) Kebugaran Jasmani. Setiap materi yang disajikan dalam pembelajaran memiliki waktu 3 jam, 1 jam materi di dalam kelas, dan 2 jam dilaksanakan untuk kegiatan praktek.

Terdapat 2 Guru lulusan dari S1 PJKR IKIP Budi Utomo Malang dan S1 PJKR Universitas Negeri Malang. Setiap Guru dalam mengajar PJOK memiliki jam pembelajaran masing-masing selama 33 jam dan 36 jam setiap minggunya.

Kegiatan belajar mengajar PJOK di MTsN 2 Kota Malang ketika normal atau tatap muka menggunakan buku pegangan guru, dan buku paket yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Di samping itu, saat proses pembelajaran pendidik masih memiliki beberapa keluhan seperti sarana sekolah yang masih kurang memadai, prasarana yang dipakai secara bersamaan. Sama halnya dengan siswa yang memiliki keluhan sarana dan prasarana yang belum memenuhi.

Saat ini dunia sedang digemparkan dengan wabah yang membahayakan bagi kesehatan tubuh manusia terutama bagi individu dalam keadaan sistem imun lemah, virus ini sangat cepat meluas. Pemerintah menerapkan *social distancing* yang bertujuan memutus rantai penyebaran *Coronavirus Disease* (Dewanti, 2020). Dampak dari wabah pandemi *Covid-19* menyebar luas dalam berbagai sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan agar tetap melaksanakan pendidikan dan pembelajaran untuk setiap sekolah dengan cara melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan), dan dilakukan di rumah sesuai dengan mandat Departemen Pendidikan serta Kebudayaan (Kemendikbud) tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* yang tertuang dalam Edaran No. 15 Tahun 2020 (pengelola web Kemdikbud, 2020).

Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah upaya pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media dalam pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan di MTsN 2 Kota Malang memanfaatkan akses internet, *youtube*, dengan media pembelajaran yang hanya menggunakan *grup whatsapp*. Pembelajarannya hanya dilakukan 1 kali pertemuan setiap minggu dengan waktu 1 jam untuk proses pembelajaran, dengan model pembelajaran hanya dilakukan dengan penugasan. Adapun keluhan yang disampaikan oleh guru dan siswa seperti kurang efektifnya waktu pembelajaran, menyulitkan guru untuk menyampaikan materi tentang gerak, dan terbatasnya kuota. Sejalan dengan pendapat Syah (2020) akibat pandemi yang melanda sektor pendidikan di masa pandemi *covid-19* yaitu 1) kurangnya pengetahuan pengoperasian internet, 2) sarana dan prasarana yang belum menunjang, 3) kurangnya kesiapan dana saat darurat.

Terdapat beberapa hasil riset yang memaparkan pembelajaran daring masih bisa dikembangkan dan dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui daring. Hasil penelitian Sari, D. P., & Sutapa (2020) pembelajaran PJOK dengan metode daring berlangsung *efektif*. Aplikasi pembelajaran yang mudah dioperasikan oleh peserta didik yaitu *Google Classroom*, dengan model pembelajaran pemberian tugas secara individu dan penugasan dengan jenis pilihan ganda. Penelitian Mislan & Santoso (2019) memaparkan bahwa pentingnya media pembelajaran terhadap keberhasilan belajar PJOK. Pengembangan sarana atau media dalam pembelajaran PJOK dilakukan dengan pemanfaatan media interaktif selaras dengan perkembangan teknologi informasi. *Kreativitas* pendidik dalam menginovasi media pembelajaran juga sangat berpengaruh akan keberhasilan belajar PJOK.

Jika dibandingkan pembelajaran normal dan pembelajaran saat pandemi yang dilaksanakan di MTsN 2 Kota Malang terjadi banyak perubahan pada jumlah jam perminggu, pengurangan waktu penyajian materi, dan berubahnya model pembelajaran sehingga

membuat guru harus lebih *kreatif* dan *inovatif* dengan memanfaatkan akses internet serta media belajar seperti aplikasi *zoom*, *youtube*, *google meet*, *google classroom*, *google form* dan lainnya.

1.1. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani ialah upaya pembelajaran dalam dunia pendidikan dengan aktivitas fisik memiliki esensi untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan manusia sebagai sarana belajar. Pendidikan jasmani pada hakikatnya ialah sesuatu yang melibatkan fisik manusia menghasilkan perubahan dari segi kualitas individu, secara sikap, mental maupun emosional. Sependapat dengan riset Widodo (2018) pendidikan jasmani melibatkan aktivitas fisik serta menghasilkan perubahan pada sikap, mental, serta emosi secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem menyeluruh, mencakup aspek fisik, aspek mental dan sosial (Haris, 2018). Menurut (Kanca, 2018) Pendidikan jasmani ialah proses pembelajaran dengan tindakan, yang bertujuan untuk kebugaran, pengembangan perilaku hidup sehat, aktif, sportif dan manajemen emosi melalui aspek pikiran, perasaan dan psikomotorik. Pendidikan jasmani merupakan kegiatan melibatkan aktivitas gerak dengan interaksi melibatkan guru dan peserta didik dengan pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan, guna meningkatkan kebugaran jasmani (Manalu et al., 2020). Sejalan dengan pernyataan para ahli terkait Penjas yang telah dipaparkan maka tujuan pendidikan jasmani menurut (Lengkana & Sofa, 2017) (1) meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani organ-organ tubuh, 2) berkembangnya mental, emosional, sosial serta intelektual. Secara garis besar Penjas dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik atau gerak guna menghasilkan perubahan pada kebugaran jasmani seseorang.

1.2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah upaya pendidik dalam melakukan perubahan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan jasmani ditujukan sebagai pengalaman dari segi belajar, yaitu siswa bertumbuh dan berkembang untuk mencapai penguasaan keterampilan jasmani. Sejalan dengan itu Tiessen (2018) mengungkapkan pembelajaran melibatkan interaksi pendidik, siswa, sarana prasarana dan lingkungan guna memperoleh ilmu, sikap terampil, serta proses siswa untuk menggapai tujuan yang baik. Proses kegiatan belajar mengajar dalam sektor pendidikan, tidak terlepas dari mata pelajaran PJOK di sekolah.

Dalam pembelajaran PJOK, yang menjadi peran penting dalam proses pembelajaran ialah media. *Kreativitas* dan pengubahan media yang menyesuaikan kearifan lokal berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu pendidik perlu memperhatikan proses pembelajaran yang akan dilakukan, dalam kegiatannya terbagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, serta penutup. Menurut Kusuma & Winarno (2018) langkah-langkah yang perlu diperhatikan agar pembelajaran PJOK dapat berlangsung lancar yaitu: 1) memberikan peraturan kelas, 2) proses pembelajaran dilakukan tepat waktu, 3) mengatur pelajaran, 4) pengelompokkan siswa, 5) pemanfaatan ruang/lapangan serta alat yang dibutuhkan, 6) mengakhiri proses pembelajaran.

Dalam proses belajar di ruang lingkup sekolah, mata pelajaran pendidikan jasmani menekankan pada aspek pikiran, perasaan, dan *psikomotor*. PJOK termasuk mata pelajaran

penting yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013, sehingga sangatlah penting peranannya yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional. Sejalan dengan pendapat Vuadi (2018) yang menyatakan bahwa manfaat pendidikan jasmani dan olahraga dapat meningkatkan persaudaraan dan kekompakan sehingga akan terjalin rasa persatuan yang erat antar siswa, serta meningkatkan pengembangan sosial sehingga lebih menghormati guru dan siswa lain.

1.3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan atau dikenal dengan istilah daring ialah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan kemampuan menampilkan multi jenis interaksi pembelajaran. Menurut Shabrina et al (2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan penggunaan media internet tanpa dibatasi ruang dan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Sependapat dengan Kuntarto (2017) yang mengartikan Pembelajaran daring merupakan program pelaksanaan kelas belajar dalam upaya menjangkau siswa secara menyeluruh melalui koneksi internet.

Pembelajaran daring dapat memanfaatkan media yang berbasis internet yang menghubungkan antara guru dan murid melalui kelas-kelas online yang menggunakan layanan *google classroom* menurut Meidawati, dkk (2019), *edmodo* dan *schoology* menurut pernyataan Efendy (2020) serta aplikasi pesan kilat seperti *whatsapp* menurut Prasetyo (2021). Pembelajaran daring dengan metode lain menurut Handarini & Wulandari, (2020) menyatakan bahwa pembelajaran online ialah suatu elemen yang memberikan siswa kegiatan belajar dengan lebih luas, lebih banyak, dan bermacam-macam.

Pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri dalam pelaksanaannya, sejalan dengan pernyataan Suharsono (2020) kelemahan kegiaian belajar daring terlihat dalam pemahaman teori dan masalah internet yang kurang stabil, sedangkan kelebihan pembelajaran daring yaitu menarik, menggembirakan, mengasah potensi dalam mencari dan memecahkan masalah. Dampak dari pandemi saat ini banyak merubah model pembelajaran PJOK dari yang awalnya berlangsung dengan tatap muka kini berganti dengan pembelajaran via daring, hal ini menjadikan guru kesulitan saat menilai keterampilan setiap siswa karena sudah terbiasa dengan pembelajaran secara langsung.

Dalam hal ini guru PJOK harus menjadi peran penting dalam tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Guru diharuskan dapat melihat situasi dan kondisi yang terjadi sekarang, langkah yang dilakukan setiap guru PJOK saat pandemi saat ini harus bersifat *kreatif* dan *inovatif* dalam membantu siswa mendapatkan pembelajaran PJOK. Dengan memanfaatkan aplikasi *classroom*, *zoom*, *e-learning*, dll. Sejalan dengan pernyataan Dewi (2020) keadaan ini ialah hasil riset di masa pandemi, bahwa penggunaan *platform* pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom*, *google form*, *google docs* serta *spreadsheet*.

Pembelajaran PJOK secara daring dapat dilakukan dirumah dengan memanfaatkan aplikasi *zoom* atau *google meet* sebagai penyampaian materi yang akan diajarkan, pemberian tugas kognitif dan penugasaan gerak siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmani bisa dilakukan minimal 3 kali dalam seminggu sejalan dengan pernyataan Arifaen A, Harwanto (2020) pendidikan jasmani dapat direfleksikan manfaatnya jika frekuensi aktivitas fisik minimal tiga kali dalam seminggu dengan pola aktivitas durasi 30 menit dan lebih. Riset ini

bertujuan untuk mengetahui serta mengkaji pelaksanaan model pembelajaran PJOK di MTsN 2 Kota Malang melalui Pembelajaran Daring.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian yaitu siswa di MTsN 2 Kota Malang, dengan pengambilan sampel tidak acak (*non-random sampling*), menggunakan teknik pengambilan sampling kuota (*Quota sampling*) yang dilakukan atas jumlah atau jatah yang telah ditentukan (Budiwanto, 2017). Peneliti mengambil sampel yang berjumlah 98 siswa dengan rincian siswa kelas VIII D sebanyak 23 siswa, kelas VIII E sebanyak 30 siswa, kelas IX C sebanyak 24 siswa dan kelas XI D sebanyak 21 siswa.

Angket atau *kuesioner* dalam bentuk *google form* yang akan disajikan secara online dengan validitas isi instrumen oleh dosen pembimbing, Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan pengumpulan data memakai teknik *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat serta persepsi individu maupun kelompok mengenai kejadian sosial..

3. Hasil dan Pembahasan

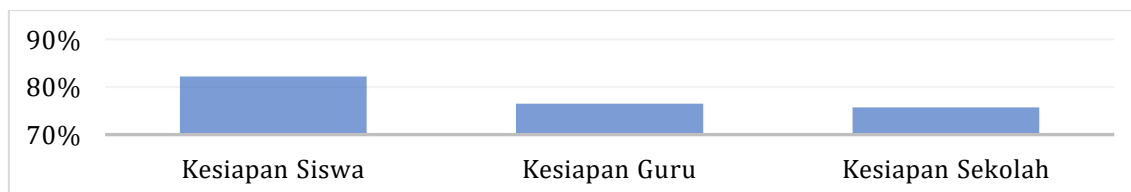
3.1. Data Hasil Penelitian Kesiapan Lembaga Pembelajaran Daring PJOK di MTsN 2 Kota Malang

Analisis hasil penelitian kesiapan lembaga berdasarkan aspek kesiapan siswa, kesiapan guru, dan kesiapan sekolah yang dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Kesiapan Lembaga Pembelajaran Daring PJOK di MTsN 2 Kota Malang

Indikator	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase
Kesiapan Siswa	2578	3136	82%
Kesiapan Guru	1800	2352	77%
Kesiapan Sekolah	891	1176	76%

Berdasarkan hasil penelitian kesiapan lembaga yang dilakukan pada siswa PJOK di MTsN 2 Kota Malang dari 98 orang, dengan 33 butir pertanyaan, maka diperoleh data yang disajikan pada tabel 1. Hal tersebut menunjukkan indikator kesiapan siswa memperoleh skor hasil sebanyak 2578 dengan perolehan persentase sebesar 82%, indikator kesiapan guru memperoleh skor hasil sebanyak 1800 dengan perolehan persentase sebesar 77%, dan indikator kesiapan sekolah memperoleh skor hasil sebanyak 891 dengan perolehan persentase sebesar 76%. Jika disajikan dalam bentuk gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Kesiapan Lembaga Pembelajaran Daring PJOK di MTsN 2 Kota Malang

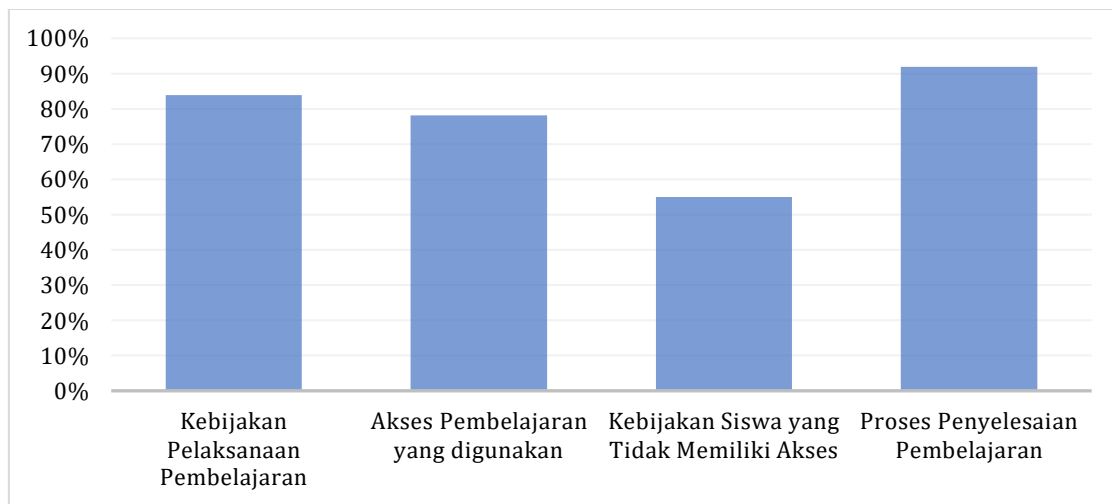
3.2. Data Hasil Penelitian Dimensi Organisasi Pembelajaran Daring PJOE di MTsN 2 Kota Malang

Analisis data hasil penelitian dimensi organisasi berisi aspek kebijakan pelaksanaan pembelajaran, akses pembelajaran yang digunakan, kebijakan siswa yang tidak memiliki akses, dan proses penyelesaian pembelajaran yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Dimensi Organisasi Pembelajaran Daring PJOE di MTsN 2 Kota Malang

Indikator	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase
Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran	986	1176	84%
Akses Pembelajaran yang Digunakan	613	784	78%
Kebijakan Siswa yang Tidak Memiliki Akses	431	784	55%
Proses Penyelesaian Pembelajaran	720	784	92%

Berdasarkan hasil penelitian dimensi organisasi yang dilakukan pada siswa PJOE di MTsN 2 Kota Malang dari 98 orang, dengan 33 butir pertanyaan, maka diperoleh data yang disajikan pada tabel 2. Hal tersebut menunjukkan indikator kebijakan pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor hasil sebanyak 986 dengan perolehan persentase sebesar 84%, indikator akses pembelajaran yang digunakan memperoleh skor hasil sebanyak 613 dengan perolehan persentase sebesar 78%, indikator kebijakan siswa yang tidak memiliki akses memperoleh skor hasil sebanyak 431 dengan perolehan persentase sebesar 55%, dan indikator proses penyelesaian pembelajaran memperoleh skor hasil sebanyak 720 dengan perolehan persentase sebesar 92%. Jika disajikan dalam bentuk gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Data Hasil Penelitian Dimensi Organisasi Pembelajaran Daring PJOE di MTsN 2 Kota Malang

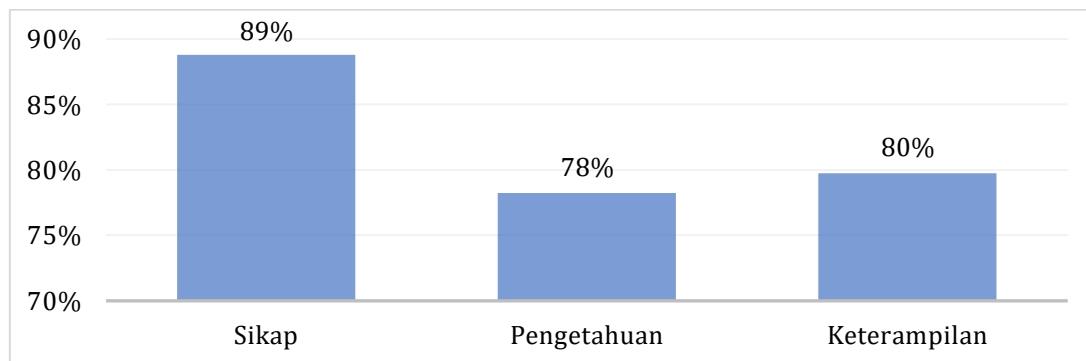
3.3. Data Hasil Penelitian Materi Pembelajaran Daring PJOK di MTsN 2 Kota Malang

Analisis data hasil penelitian materi pembelajaran berisi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Data Hasil Penelitian Materi Pembelajaran Daring PJOK di MTsN 2 Kota Malang

Indikator	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase
Sikap	364	392	89%
Pengetahuan	938	1176	78%
Keterampilan	994	1176	85%

Berdasarkan hasil penelitian materi pembelajaran yang dilakukan pada siswa PJOK di MTsN 2 Kota Malang dari 98 orang, dengan 33 butir pertanyaan, maka diperoleh data yang disajikan pada tabel 2. Hal tersebut menunjukkan indikator sikap memperoleh skor hasil sebanyak 348 dengan perolehan persentase sebesar 89%, indikator pengetahuan memperoleh skor hasil sebanyak 920 dengan perolehan persentase sebesar 78%, dan indikator keterampilan memperoleh skor hasil sebanyak 938 dengan perolehan persentase sebesar 80%. Jika dipaparkan dalam gambar diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Data Hasil Penelitian Materi Pembelajaran Daring PJOK di MTsN 2 Kota Malang

3.4. Pembahasan

Hasil penelitian memaparkan bahwa model pembelajaran daring PJOK di sekolah MTsN 2 Kota Malang ditinjau dari aspek kesiapan lembaga dengan indikator kesiapan siswa, kesiapan guru, kesiapan sekolah. Model pembelajaran yang dilakukan dalam aktifitas belajar mengajar PJOK menggunakan daring (*online*) dalam kategori baik, sejalan dengan pendapat Ettania & Sulaiman (2020) proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam keadaan *Covid* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paguyangan dalam kondisi cukup baik ditinjau dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pendapat berbeda diungkapkan oleh temuan Septian Raibowo & Yahya Eko Nopiyanto (2020) dan Rochman et al (2020) kegiatan pembelajaran PJOK di masa pandemi se Kota Bengkulu dalam kategori rendah, sedangkan keterlaksanaan pembelajaran PJOK di tingkat SMP se-Kabupaten Sidoarjo pada masa pandemic dalam tingkatan sedang. Penyediaan materi yang lengkap dan dapat diakses oleh siswa dengan penguasaan materi serta teknologi oleh guru PJOK sudah dapat membantu proses belajar dalam pembelajaran daring. Sejalan dengan temuan penelitian Syahida (2020) persepsi guru

penjas terkait penggunaan TIK dalam pembelajaran daring di Kecamatan Demak Tahun 2020 berada pada tingkatan positif.

Aspek dimensi organisasi dengan indikator kebijakan pelaksanaan pembelajaran, akses pembelajaran, kebijakan siswa yang tidak memiliki akses, proses penyelesaian pembelajaran. Dengan subjek sebanyak 98 siswa pelaksanaan proses belajar mengajar memanfaatkan media belajar seperti *whatsapp*, *google classroom* dan aplikasi *zoom*. Hal ini sejalan dengan temuan Prawiro (2021) dengan sampel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepahing sebanyak 11 orang, menyatakan bahwa hasil riset menunjukkan analisis penggunaan media pembelajaran daring pada mapel penjasorkes SMAN 1 Kepahiang menggunakan platform *whatsapp*, *google classroom* dan *zoom*. Akses internet yang baik yang dimiliki setiap siswa dapat menunjang keterlaksanaan pembelajaran daring. Pendapat berbeda disampaikan Hidasari et al (2021) dengan subjek berbeda yaitu pada daerah/wilayah minim akses internet yang menyatakan bahwa dalam pengimplementasian pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani dianggap tidak efisien dan sulit dalam implementasinya di wilayah dengan provider jaringan yang tidak stabil sehingga pembelajaran tidak maksimal. Keefektifan pembelajaran PJOK dengan model yang sekarang tidak menjamin akan terlaksana setelah *Covid* berakhir, hal ini terkait dengan temuan Nur, Pradipta, and Maliki (2020) yang dilakukan di MTs Negeri 2 Semarang dengan subjek penelitian siswa kelas IX, menyatakan bahwa pembelajaran *daring* secara keseluruhan belum efektif dilakukan pada mapel PJOK di masa pandemi *Covid-19* dan peserta didik berharap agar proses pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* bisa dilakukan dalam jaringan serta tatap muka dengan tetap menjalankan proses.

Aspek materi pembelajaran dengan indikator sikap, pengetahuan serta keterampilan berjalan dengan baik. Pemahaman tentang materi yang disajikan oleh guru PJOK dapat dimengerti dengan baik oleh siswa, mengacu pada temuan penelitian Ketut I Suparya (2019) yang menyatakan guru Penjas dituntut untuk mampu menunjukkan profesionalismenya, yang mencakup kemampuan mengelola pembelajaran, profesional, sosial, dan pengadaptasian perkembangan IPTEK, dalam hal ini sebagai guru PJOK harus memiliki kelebihan yaitu guru yang kreatif, inovatif dan pembelajar. Dalam hal penilaian temuan penelitian Lani Ahmad, Hakim A.A, Yulianti (2021) menyatakan bahwa penilaian portofolio merupakan cara yang dapat dilakukan dalam menentukan nilai aktivitas fisik olahraga pada aspek *psikomotor* dengan tingkat pendidikan dasar pada pembelajaran daring di rumah. Hasil temuan penelitian tersebut dapat dijadikan indikator dalam penilaian PJOK di MTsN 2 Kota Malang.

4. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran PJOK di MTsN 2 Kota Malang melalui pembelajaran daring sudah menerapkan pembelajaran yang dapat membantu para siswa dan siswi dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran PJOK dengan baik meskipun dalam kondisi pandemi *covid*. Selain itu siswa sudah mampu melaksanakan dan memahami model pembelajaran PJOK yang digunakan oleh sekolah, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dalam kategori baik.

Daftar Rujukan

- Arifaen A, Harwanto, K. H. (2020). Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 12–18.
- Budiwanto, S. (2017). Metodologi Penelitian Dalam Keolahragaan. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang.
- Dewanti, A. K. (2020). Antisipasi Wabah Virus Corona. Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik.

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Ettania, A., & Sulaiman. (2020). Proses Pembelajaran Penjasorkes dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), pp.568-573.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3). <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Haris, I. N. (2018). Model pembelajaran peer teaching dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–8. www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/download/191/170
- Hidasari, F. P., Haetami, M., & Daring, P. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Kesehatan. 225–231.
- Kanca, I. N. (2018). Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Abad 21. *Jurnal Olahraga*, 1(1), 21–27.
- Ketut, I Suparya, W. P. A. . (2019). Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Jarak Jauh dan Profesionalisme Guru. 2.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*.
- Kusuma, R. A., & Winarno, M. E. (2018). Efektivitas Waktu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Malang. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*. <https://doi.org/10.17977/um040v2i2p135-141>
- Lani Ahmad, Hakim A.A, Yulianti, T. M. . (2021). Akselerasi Berpikir Ekstra Ordinari Merdeka Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Era Pandemi Covid-19 (A. Lani (ed.); 1st ed.). Akademia Pustaka.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>
- Manalu, D. L., Dwiyoogo, W. D., & Heynoek, F. P. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Latihan Kekuatan Pada Mata Kuliah Spesialisasi Kondisi Fisik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Sport Science and Health*.
- Mislan, & Santoso, D. A. (2019). Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 12–16. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/585>
- Nur, M., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pjok Siswa Kelas Ix Di Mtsn 2 Semarang Selama Pandemi Covid–19. *Seminar Nasional ...*, 108–125. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/1139>
- pengelola web Kemdikbud. (2020). Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. In Jakarta, 28 Mei 2020.
- Pohan, A.E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV. SARNU UNTUNG
- Prasetyo, T., & MS, Z. (2021). Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1). <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2769>
- Prawiro, D. (2021). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang Analysis of the Application of Online Learning Media during the Covid-19 Pandemic in the Class XI Student Health Or. 2(1), 48–59. <https://doi.org/10.33369/gymnastics>
- Rochman, B., Indahwati, N., & ... (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah ...*, 6(1), 257–265. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/IJIME/article/view/1343>
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). <https://semnas.univpgri-palembang.ac.id/index.php/semolga/article/viewFile/84/88>

- Septian Raibowo, & Yahya Eko Nopiyanto. (2020). Proses Belajar Mengajar Pjok Di Masa Pandemi Covid-19. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112–119. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>
- Shabrina, F., Studi, P., Agama, P., Islam, F. A., & Surakarta, U. M. (2020). Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam Di Smp Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19.
- Sobron A. N, Bayu, Rani & Meidawati S. (2019). Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship VI Tahun 2019, Semalam* 1-5
- Suharsono, A., Diklat, B., & Yogyakarta, K. (2020). Pembelajaran Daring Latsar Cpns From Home Dalam Masa Pandemi Covid-19. 5(1).
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Syahida, I. (2020). Analisa Sikap Guru Penjas Terhadap Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring di Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model distance learning dan menggagas collaborative approach dengan orang tua siswa melalui lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. 53–57.
- Tiessen, R. (2018). Improving Student Reflection in Experiential Learning Reports in Post-Secondary Institutions. *Journal of Education and Learning*. <https://doi.org/10.5539/jel.v7n3p1>
- Vuadi, Z. (2018). Survei Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Manfaat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Unggul Masjid Raya Aceh Besar. Undergraduate Thesis, STKIP Bina Bangsa Getsempena. <https://repository.stkipgetsempena.ac.id/handle/782>
- Widodo, A. (2018, December 1). Makna dan peran pendidikan jasmani dalam pembentukan insan yang melek jasmaniah/ter-literasi jasmaniahnya. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(1), 53-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/motion.v9i1.1432>